

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1. Data Univariat**

Dari 50 responden, laki-laki 18 (36%), perempuan 32 (64%). Dari 50 responden, yang status gizi kurang 10 (20%), cukup 31 (62%), lebih 9 (18%). Dari 50 responden, yang hipertiroid 21 (42%).

Dari 50 responden, yang jajan piscook aneka rasa 3 (6%), yang jajan tempe goreng 11 (22%), yang jajan tahu goreng 13 (26%), yang jajan lumpia tahu 4 (8%), yang jajan bakwan 14 (28%), yang jajan bakwan jagung 18 (36%), dan yang jajan risol 10 (20%). Dari 50 responden, yang jajan roti 32 (64%), dan yang jajan roti selai 27 (54%). Dari 50 responden, yang jajan batagor 28 (56%), yang jajan siomay 20 (40%), dan yang jajan otak-otak 13 (26%). Dari 50 responden, yang jajan pisang molen 7 (14%), yang jajan pastel 9 (18%), dan yang jajan tahu bulat 8 (16%). Dari 50 responden, yang jajan indomie goreng 31 (62%), yang jajan nasi goreng 27 (54%), dan yang jajan bihun goreng 9 (18%). Dari 50 responden, yang jajan nugget 27 (54%), yang jajan kentang goreng 24 (48%), yang jajan sate mie 3 (6%), dan yang jajan sate sosis 4(8%). Dari 50 responden, yang jajan kacang sukro 6 (12%), yang jajan kerupuk 26 (52%), yang jajan kerupuk kulit 11 (22%), yang jajan kerupuk baso goreng 6 (12%), yang jajan lidi 10 (20%), yang jajan wafer 27 (54%), yang jajan biskuit 31 (62%), yang jajan pasta coklat 5 (10%), yang jajan pasta keju 8 (16%), yang jajan chiki 28 (56%), yang jajan pop corn 16 (32%), yang jajan brownies 14 (28%), yang jajan brownies kering 4 (8%), yang jajan makaroni 16 (32%), dan yang jajan pudding 21 (42%). Dari 50 responden, yang jajan burger 19 (38%). Dari 50 responden, yang jajan nasi uduk 19 (38%), dan yang jajan nasi kuning 13 (26%). Dari 50 responden, yang jajan soto ayam 8 (16%), yang jajan soto ayam tanpa sambal 13 (26%), yang jajan mie ayam 27 (54%), dan yang jajan indomie rebus 27 (54%). Dari 50 responden, yang jajan lontong 8 (16%). Dari 50 responden, yang jajan bubur ayam 20 (40%), yang jajan bubur kacang hijau 9 (18%), dan yang jajan sereal 18 (36%).

Dari 50 responden, yang jajan es sup buah 8 (16%), yang jajan good tea 5 (10%), yang jajan minuman pop ice 17 (34%), yang jajan jus buah 25 (50%), yang jajan teh 32 (64%), yang jajan coco drink 12 (24%), yang jajan jelly 21 (42%),

yang jajan minuman serbuk 13 (26%), yang jajan es doger 3 (6%), yang jajan es mambo 9 (18%), dan yang jajan es kocok 1 (2%).

Dari 50 responden, yang mencuci tangan sebelum makan 25 (50%). Dari 50 responden, jajanan yang ditutup tudung saji 21 (42%). Dari 50 responden, jajanan yang dihindari lalat 9 (18%). Dari 50 responden, yang menderita diare 6 (12%)

**Tabel 1.** Deskripsi variabel yang diteliti

No.	Variabel yang diteliti	Jumlah (n=50)	Persentase
1	Jenis kelamin:		
	Laki-laki	18	36
	Perempuan	32	64
2	Status gizi:		
	Kurang	10	20
	Cukup	31	62
	Lebih	9	18
3	Hipertiroid:		
	Ya	21	42
	Tidak	29	58
4	Roti:		
	Ya	32	64
	Tidak	18	36
5	Indomie goreng:		
	Ya	31	62
	Tidak	19	38
6	Biskuit:		
	Ya	31	62
	Tidak	19	38
7	Batagor:		
	Ya	28	56
	Tidak	22	44
8	Chiki:		
	Ya	28	56
	Tidak	22	44
9	Nugget:		
	Ya	27	54
	Tidak	23	46
10	Roti selai:		
	Ya	27	54
	Tidak	23	46
11	Nasi goreng:		
	Ya	27	54
	Tidak	23	46

No.	Variabel yang diteliti	Jumlah (n=50)	Persentase
12	Indomie rebus:		
	Ya	27	54
	Tidak	23	46
13	Wafer:		
	Ya	27	54
	Tidak	23	46
14	Mie ayam:		
	Ya	27	54
	Tidak	23	46
15	Kerupuk:		
	Ya	26	52
	Tidak	24	48
16	Kentang goreng:		
	Ya	24	48
	Tidak	26	52
17	Pudding:		
	Ya	21	42
	Tidak	29	58
18	Siomay:		
	Ya	20	40
	Tidak	30	60
19	Bubur ayam:		
	Ya	20	40
	Tidak	30	60
20	Burger:		
	Ya	19	38
	Tidak	31	62
21	Nasi uduk:		
	Ya	19	38
	Tidak	31	62
22	Bakwan jagung:		
	Ya	18	36
	Tidak	32	64
23	Sereal:		
	Ya	18	36
	Tidak	32	64
24	Makaroni:		
	Ya	16	32
	Tidak	34	68
25	Popcorn:		
	Ya	16	32
	Tidak	34	68
26	Bakwan:		
	Ya	14	28
	Tidak	36	72
27	Brownies:		

No.	Variabel yang diteliti	Jumlah (n=50)	Persentase
	Ya	14	28
	Tidak	36	72
28	Tahu goreng:		
	Ya	13	26
	Tidak	37	74
29	Nasi kuning:		
	Ya	13	26
	Tidak	37	74
30	Soto ayam (tanpa sambal):		
	Ya	13	26
	Tidak	37	74
31	Otak-otak:		
	Ya	13	26
	Tidak	37	74
32	Tempe goreng:		
	Ya	11	22
	Tidak	39	78
33	Keripik kulit:		
	Ya	11	22
	Tidak	39	78
34	Risol:		
	Ya	10	20
	Tidak	40	80
35	Lidi:		
	Ya	10	20
	Tidak	40	80
36	Bihun goreng:		
	Ya	9	18
	Tidak	41	82
37	Pastel:		
	Ya	9	18
	Tidak	41	82
38	Bubur kacang hijau:		
	Ya	9	18
	Tidak	41	82
39	Tahu bulat:		
	Ya	8	16
	Tidak	42	84
40	Pasta keju:		
	Ya	8	16
	Tidak	42	84
41	Lontong:		
	Ya	8	16
	Tidak	42	84
42	Soto ayam:		
	Ya	8	16

No.	Variabel yang diteliti	Jumlah (n=50)	Persentase
43	Tidak	42	84
	Pisang molen: Ya	7	14
44	Tidak	43	86
	Kacang sukro: Ya	6	12
45	Tidak	44	88
	Kerupuk baso goreng: Ya	6	12
46	Tidak	44	88
	Pasta coklat: Ya	5	10
47	Tidak	45	90
	Lumpia tahu: Ya	4	8
48	Tidak	46	92
	Sate sosis: Ya	4	8
49	Tidak	46	92
	Brownies kering: Ya	4	8
50	Tidak	46	92
	Piscok aneka rasa: Ya	3	6
51	Tidak	47	94
	Sate mie: Ya	3	6
52	Tidak	47	94
	Teh: Ya	32	64
53	Tidak	18	36
	Jus buah: Ya	25	50
54	Tidak	25	50
	Jelly: Ya	21	42
55	Tidak	29	58
	Minuman pop ice: Ya	17	34
56	Tidak	33	66
	Minuman serbuk: Ya	13	26
57	Tidak	37	74
	Coco drink: Ya	12	24
	Tidak	38	76

No.	Variabel yang diteliti	Jumlah (n=50)	Persentase
58	Es mambo:		
	Ya	9	18
	Tidak	41	82
59	Es sup buah:		
	Ya	8	16
	Tidak	42	84
60	Good tea:		
	Ya	5	10
	Tidak	45	90
61	Es doger:		
	Ya	3	6
	Tidak	47	94
62	Es kocok:		
	Ya	1	2
	Tidak	49	98
63	Cuci tangan:		
	Ya	25	50
	Tidak	25	50
64	Tudung saji:		
	Ya	21	42
	Tidak	29	58
65	Lalat:		
	Ya	9	18
	Tidak	41	82
66	Diare:		
	Ya	6	12
	Tidak	44	88

#### 4.2. Data Bivariat

Dari 18 responden laki-laki, 2 (11,1%) terkena diare. Dari 32 responden perempuan, 4 (12,5%) terkena diare. Dari 31 responden dengan status gizi cukup, 6 (100%) terkena diare. Dari 21 responden yang hipertiroid, 4 (19%) terkena diare. Dari 29 responden yang tidak hipertiroid, 2 (6,9%) terkena diare.

Peneliti menentukan 7 panganan sebagai jenis panganan kurang bersih dilihat dari segi proporsi terbanyak menyebabkan diare. Tujuh panganan itu sebagai berikut: piscook aneka rasa, tempe goreng, lumpia tahu, roti selai, bakwan jagung, es sup buah, dan good tea. Dari 22 responden yang jajan panganan kurang bersih, 5 (22,7%) terkena diare. Dari 28 responden yang jajan panganan bersih, 1 (3,6%) terkena diare. Hasil perhitungan tidak memenuhi syarat untuk digunakannya uji hipotesis Pearson Chi-Square, maka sebagai alternatif digunakan uji hipotesis Fischer's Exact Test. Secara statistik tidak ada hubungan bermakna antara jajan panganan kurang bersih dengan diare ( $p\text{-value} = 0,075$ ). Secara epidemiologi, mereka yang jajan panganan kurang bersih di sekolah memiliki resiko 8 kali lebih besar untuk terkena diare dibandingkan dengan mereka yang jajan panganan bersih. ( $PR = 7,941$ )

Dari 3 responden yang jajan piscook aneka rasa, 1 (33,3%) terkena diare. Dari 47 responden yang tidak jajan piscook aneka rasa, 5 (10,6%) terkena diare. Dari 11 responden yang jajan tempe goreng, 3 (27,3%) terkena diare. Dari 39 responden yang tidak jajan tempe goreng, 3 (7,7%) terkena diare. Dari 4 responden yang jajan lumpia tahu, 1 (25%) terkena diare. Dari 46 responden yang tidak jajan lumpia tahu, 5 (10,9%) terkena diare. Dari 27 responden yang jajan roti selai, 5 (18,5%) yang terkena diare. Dari 23 responden yang tidak jajan roti selai, 1 (4,3%) terkena diare. Dari 18 responden yang jajan bakwan jagung, 3 (16,7%) terkena diare. Dari 32 responden yang tidak jajan bakwan jagung, 3 (9,4%) terkena diare. Dari 32 responden yang jajan roti, 5 (15,6%) yang terkena diare. Dari 18 responden yang tidak jajan roti, 1 (5,6%) terkena diare. Dari 27 responden yang jajan nugget, 4 (14,8%) terkena diare. Dari 23 responden yang tidak jajan nugget, 2 (8,7%). Dari 28 responden yang jajan batagor, 4 (14,3%) terkena diare. Dari 22 responden yang tidak jajan batagor, 2 (9,1%) terkena diare. Dari 14 responden yang jajan bakwan, 2 (14,3%) terkena diare. Dari 36 responden yang

tidak jajan bakwan, 4 (11,1%) terkena diare. Dari 7 responden yang jajan pisang molen, 1 (14,3%) terkena diare. Dari 43 responden yang tidak jajan pisang molen, 5 (11,6%) terkena diare. Dari 31 responden yang jajan indomie goreng, 4 (12,9%) terkena diare. Dari 19 responden yang tidak jajan indomie goreng, 2 (10,5%) terkena diare. Dari 27 responden yang jajan nasi goreng, 3 (11,1%) terkena diare. Dari 23 responden yang tidak jajan nasi goreng, 3 (13%) terkena diare. Dari 9 responden yang jajan bihun goreng, 1 (11,1%) terkena diare. Dari 41 responden yang tidak jajan bihun goreng, 5 (12,2%) terkena diare. Dari 10 responden yang jajan risol, 1 (10%) terkena diare. Dari 40 responden yang tidak jajan risol, 5 (12,5%) terkena diare. Dari 21 responden yang jajan pudding, 2 (9,5%) terkena diare. Dari 29 responden yang tidak jajan pudding, 4 (13,8%) terkena diare. Dari 13 responden yang jajan tahu goreng, 1 (7,7%) terkena diare. Dari 37 responden yang tidak jajan tahu goreng, 5 (13,5%) terkena diare. Dari 3 responden yang jajan sate mie, 0 (0%) terkena diare. Dari 47 responden yang tidak jajan sate mie, 6 (12,8%) terkena diare. Dari 4 responden yang jajan sate sosis, 0 (0%) yang terkena diare. Dari 46 responden yang tidak jajan sate sosis, 6 (13%) terkena diare. Dari 9 responden yang jajan pastel, 0 (0%) terkena diare. Dari 41 responden yang tidak jajan pastel, 6 (14,6%) terkena diare. Dari 8 responden yang jajan tahu bulat, 0 (0%) terkena diare. Dari 42 responden yang tidak jajan tahu bulat, 6 (14,3%) terkena diare. Dari 8 responden yang jajan soto ayam, 0 (0%) terkena diare. Dari 42 responden yang tidak jajan soto ayam, 6 (14,3%) terkena diare. Dari 6 responden yang jajan kacang sukro, 2 (33,3%) terkena diare. Dari 44 responden yang tidak jajan kacang sukro, 4 (9,1%) terkena diare. Dari 11 responden yang jajan kerupuk kulit, 3 (27,3%) terkena diare. Dari 39 responden yang tidak jajan kerupuk kulit, 3 (7,7%) terkena diare. Dari 10 responden yang jajan lidi, 2 (20%) terkena diare. Dari 40 responden yang tidak jajan lidi, 4 (10%) terkena diare. Dari 5 responden yang jajan pasta coklat, 1 (20%) terkena diare. Dari 45 responden yang tidak jajan pasta coklat, 5 (11,1%) terkena diare. Dari 16 responden yang jajan makaroni, 3 (18,8%) terkena diare. Dari 34 responden yang tidak jajan makaroni, 3 (8,8%) terkena diare. Dari 6 responden yang jajan kerupuk baso goreng, 1 (16,7%) terkena diare. Dari 44 responden yang tidak jajan kerupuk baso goreng, 5 (11,4%) terkena diare. Dari 19 responden yang jajan burger, 3 (15,8%)



terkena diare. Dari 31 responden yang tidak jajan burger, 3 (9,7%) terkena diare. Dari 13 responden yang jajan nasi kuning, 2 (15,4%) terkena diare. Dari 37 responden yang tidak jajan nasi kuning, 4 (10,8%) terkena diare. Dari 13 responden yang jajan soto ayam tanpa sambal, 2 (15,4%) terkena diare. Dari 37 responden yang tidak jajan soto ayam tanpa sambal, 4 (10,8%) terkena diare. Dari 28 responden yang jajan chiki, 4 (14,3%) terkena diare. Dari 22 responden yang tidak jajan chiki, 2 (9,1%) terkena diare. Dari 16 responden yang jajan popcorn, 2 (12,5%) terkena diare. Dari 34 responden yang tidak jajan popcorn, 4 (11,8%) terkena diare. Dari 8 responden yang jajan pasta keju, 1 (12,5%) terkena diare. Dari 42 responden yang tidak jajan pasta keju, 5 (11,9%) terkena diare. Dari 8 responden yang jajan lontong, 1 (12,5%) terkena diare. Dari 42 responden yang tidak jajan lontong, 5 (11,9%) terkena diare. Dari 27 responden yang jajan indomie rebus, 3 (11,1%) terkena diare. Dari 23 responden yang tidak jajan indomie rebus, 3 (13%) terkena diare. Dari 19 responden yang jajan nasi uduk, 2 (10,5%) terkena diare. Dari 31 responden yang tidak jajan nasi uduk, 4 (12,9%) terkena diare. Dari 20 responden yang jajan siamay, 2 (10%) terkena diare. Dari 30 responden yang tidak jajan siamay, 4 (13,3%) terkena diare. Dari 24 responden yang jajan kentang goreng, 2 (8,3%) terkena diare. Dari 26 responden yang tidak jajan kentang goreng, 4 (15,4%) terkena diare. Dari 26 responden yang jajan kerupuk, 2 (7,7%) terkena diare. Dari 24 responden yang tidak jajan kerupuk, 4 (16,7%) terkena diare. Dari 13 responden yang jajan otak-otak, 1 (7,7%) terkena diare. Dari 37 responden yang tidak jajan otak-otak, 5 (13,5%) terkena diare. Dari 27 responden yang jajan wafer, 2 (7,4%) terkena diare. Dari 23 responden yang tidak jajan wafer, 4 (17,4%) terkena diare. Dari 27 responden yang jajan mie ayam, 2 (7,4%) terkena diare. Dari 23 responden yang tidak jajan mie ayam, 4 (17,4%) terkena diare. Dari 14 responden yang jajan brownies, 1 (7,1%) terkena diare. Dari 36 responden yang tidak jajan brownies, 5 (13,9%) terkena diare. Dari 31 responden yang jajan biskuit, 2 (6,5%) terkena diare. Dari 19 responden yang tidak jajan biskuit, 4 (21,1%) terkena diare. Dari 20 responden yang jajan bubur ayam, 1 (5%) terkena diare. Dari 30 responden yang tidak jajan bubur ayam, 5 (16,7%) terkena diare. Dari 4 responden yang jajan brownies kering, 0 (0%) terkena diare. Dari 36 responden yang tidak jajan brownies kering, 6 (13%)

terkena diare. Dari 9 responden yang jajan bubur kacang hijau, 0 (0%) terkena diare. Dari 41 responden yang tidak jajan bubur kacang hijau, 6 (14,6%) terkena diare. Dari 18 responden yang jajan sereal, 0 (0%) terkena diare. Dari 32 responden yang tidak jajan sereal, 6 (18,8%) terkena diare.

Dari 8 responden yang jajan es sup buah, 3 (37,5%) terkena diare. Dari 42 responden yang tidak jajan es sup buah, 3 (7,1%) terkena diare. Dari 5 responden yang jajan good tea, 1 (20%) terkena diare. Dari 45 responden yang tidak jajan good tea, 5 (11,1%) terkena diare. Dari 17 responden yang jajan minuman pop ice, 3 (17,6%) terkena diare. Dari 33 responden yang tidak jajan minuman pop ice, 3 (9,1%) terkena diare. Dari 25 responden yang jajan jus buah, 3 (12%) terkena diare., dari 25 responden yang tidak jajan jus buah, 3 (12%) terkena diare. Dari 32 responden yang jajan teh, 3 (9,4%) terkena diare. Dari 18 responden yang tidak jajan teh, 3 (16,7%) terkena diare. Dari 12 responden yang jajan coco drink, 1 (8,3%) terkena diare. Dari 38 responden yang tidak jajan coco drink, 5 (13,2%) terkena diare. Dari 21 responden yang jajan jelly, 1 (4,8%) terkena diare. Dari 29 responden yang tidak jajan jelly, 5 (17,2%) terkena diare. Dari 13 responden yang jajan minuman serbuk, 0 (0%) terkena diare. Dari 37 responden yang tidak jajan minuman serbuk, 6 (16,2%) terkena diare. Dari 3 responden yang jajan es doger, 0 (0%) terkena diare. Dari 47 responden yang tidak jajan es doger, 6 (12,8%) terkena diare. Dari 9 responden yang jajan es mambo, 0 (0%) terkena diare. Dari 41 responden yang tidak jajan es mambo, 6 (14,6%) terkena diare. Dari 1 responden yang jajan es kocok, 0 (0%) terkena diare. Dari 49 responden yang tidak jajan es kocok, 6 (12,2%) terkena diare.

Dari 25 responden yang cuci tangan sebelum makan, 5 (20%) terkena diare. Dari 25 responden yang tidak cuci tangan sebelum makan, 1 (4%) terkena diare. Dari 21 responden yang beli jajanan yang ditutup dengan tudung saji, 1 (4,8%) terkena diare. Dari 29 responden yang tidak beli jajanan yang ditutup tudung saji, 5 (17,2%) terkena diare. Dari 9 responden yang beli jajanan dihinggapi lalat, 1 (11,1%) terkena diare. Dari 41 responden yang tidak beli jajanan dihinggapi lalat, 5 (12,2%) terkena diare.

**Tabel 2.** Deskripsi variabel yang diteliti terhadap diare

No.	Variabel penelitian	Diare	Tidak diare
1	Jenis kelamin:		
	Laki-laki	2 (11,1%)	16 (88,9%)
	Perempuan	4 (12,5%)	28 (87,5%)
2	Status gizi:		
	Kurang	0 (0%)	10 (100%)
	Cukup	6 (19,4%)	25 (80,6%)
	Baik	0 (0%)	9 (100%)
3	Hipertiroid:		
	Ya	4 (19%)	17 (81%)
	Tidak	2 (6,9%)	27 (93,1%)
4	Jajan penganan kurang bersih:*		
	Penganan kurang bersih	5 (22,7%)	17 (77,3%)
	Penganan bersih	1 (3,6%)	27 (96,4%)
5	Piscok aneka rasa:		
	Ya	1 (33,3%)	2 (66,7%)
	Tidak	5 (10,6%)	42 (89,4%)
6	Tempe goreng:		
	Ya	3 (27,3%)	8 (72,7%)
	Tidak	3 (7,7%)	36 (92,3%)
7	Lumpia tahu:		
	Ya	1 (25%)	3 (75%)
	Tidak	5 (10,9%)	41 (89,1%)
8	Roti selai:		
	Ya	5 (18,5%)	22 (81,5%)
	Tidak	1 (4,3%)	22 (95,7%)
9	Bakwan jagung:		
	Ya	3 (16,7%)	15 (83,3%)
	Tidak	3 (9,4%)	29 (90,6%)
10	Roti:		
	Ya	5 (15,6%)	27 (84,4%)
	Tidak	1 (5,6%)	17 (94,4%)
11	Nugget:		
	Ya	4 (14,8%)	23 (85,2%)
	Tidak	2 (8,7%)	21 (91,3%)
12	Batagor:		
	Ya	4 (14,3%)	24 (85,7%)
	Tidak	2 (9,1%)	20 (90,9%)
13	Bakwan:		
	Ya	2 (14,3%)	12 (85,7%)
	Tidak	4 (11,1%)	32 (88,9%)
14	Pisang molen:		
	Ya	1 (14,3%)	6 (85,7%)
	Tidak	5 (11,6%)	38 (88,4%)
15	Indomie goreng:		

\*: p-value= 0,075; PR= 7,941

No.	Variabel penelitian	Diare	Tidak diare
	Ya	4 (12,9%)	27 (87,1%)
	Tidak	2 (10,5%)	17 (89,5%)
16	Nasi goreng:		
	Ya	3 (11,1%)	24 (88,9%)
	Tidak	3 (13%)	20 (87%)
17	Bihun goreng:		
	Ya	1 (11,1%)	8 (88,9%)
	Tidak	5 (12,2%)	36 (87,8%)
18	Risol:		
	Ya	1 (10%)	9 (90%)
	Tidak	5 (12,5%)	35 (87,5%)
19	Pudding:		
	Ya	2 (9,5%)	19 (90,5%)
	Tidak	4 (13,8%)	25 (86,2%)
20	Tahu goreng:		
	Ya	1 (7,7%)	12 (92,3%)
	Tidak	5 (13,5%)	32 (86,5%)
21	Sate mie:		
	Ya	0 (0%)	3 (100%)
	Tidak	6 (12,8%)	41 (87,2%)
22	Sate sosis:		
	Ya	0 (0%)	4 (100%)
	Tidak	6 (13,%)	40 (87%)
23	Pastel:		
	Ya	0 (0%)	9 (100%)
	Tidak	6 (14,6%)	35 (85,4%)
24	Tahu bulat:		
	Ya	0 (0%)	8 (100%)
	Tidak	6 (14,3%)	36 (85,7%)
25	Soto ayam:		
	Ya	0 (0%)	8 (100%)
	Tidak	6 (14,3%)	36 (85,7%)
26	Chiki:		
	Ya	4 (14,3%)	24 (85,7%)
	Tidak	2 (9,1%)	20 (90,9%)
27	Kerupuk kulit:		
	Ya	3 (27,3%)	8 (72,7%)
	Tidak	3 (7,7%)	36 (92,3%)
28	Makaroni:		
	Ya	3 (18,8%)	13 (81,3%)
	Tidak	3 (8,8%)	31 (91,2%)
29	Burger:		
	Ya	3 (15,8%)	16 (84,2%)
	Tidak	3 (9,7%)	28 (90,3%)
30	Indomie rebus:		
	Ya	3 (11,1%)	24 (88,9%)
	Tidak	3 (13%)	20 (87%)

No.	Variabel penelitian	Diare	Tidak diare
31	Kerupuk:		
	Ya	2 (7,7%)	24 (92,3%)
	Tidak	4 (16,7%)	20 (83,3%)
32	Pop corn:		
	Ya	2 (12,5%)	14 (87,5%)
	Tidak	4 (11,8%)	30 (88,2%)
33	Wafer:		
	Ya	2 (7,4%)	25 (92,6%)
	Tidak	4 (17,4%)	19 (82,6%)
34	Kacang sukro:		
	Ya	2 (33,3%)	4 (66,7%)
	Tidak	4 (9,1%)	40 (90,9%)
35	Biskuit:		
	Ya	2 (6,5%)	29 (93,5%)
	Tidak	4 (21,1%)	15 (78,9%)
36	Lidi:		
	Ya	2 (20%)	8 (80%)
	Tidak	4 (10%)	36 (90%)
37	Kentang goreng:		
	Ya	2 (8,3%)	22 (91,7%)
	Tidak	4 (15,4%)	22 (84,6%)
38	Siomay:		
	Ya	2 (10%)	18 (90%)
	Tidak	4 (13,3%)	26 (86,7%)
39	Nasi kuning:		
	Ya	2 (15,4%)	11 (84,6%)
	Tidak	4 (10,8%)	33 (89,2%)
40	Nasi uduk:		
	Ya	2 (10,5%)	17 (89,5%)
	Tidak	4 (12,9%)	27 (87,1%)
41	Mie ayam:		
	Ya	2 (7,4%)	25 (92,6%)
	Tidak	4 (17,4%)	19 (82,6%)
42	Soto ayam tanpa sambal:		
	Ya	2 (15,4%)	11 (84,6%)
	Tidak	4 (10,8%)	33 (89,2%)
43	Kerupuk baso goreng:		
	Ya	1 (16,7%)	5 (83,3%)
	Tidak	5 (11,4%)	39 (88,6%)
44	Pasta keju:		
	Ya	1 (12,5%)	7 (87,5%)
	Tidak	5 (11,9%)	37 (88,1%)
45	Pasta coklat:		
	Ya	1 (20%)	4 (80%)
	Tidak	5 (11,1%)	40 (88,9%)
46	Brownies:		
	Ya	1 (7,1%)	13 (92,9%)

No.	Variabel penelitian	Diare	Tidak diare
	Tidak	5 (13,9%)	31 (86,1%)
47	Otak-otak:		
	Ya	1 (7,7%)	12 (92,3%)
	Tidak	5 (13,5%)	32 (86,5%)
48	Bubur ayam:		
	Ya	1 (5%)	19 (95%)
	Tidak	5 (16,7%)	25 (83,3%)
49	Lontong:		
	Ya	1 (12,5%)	7 (87,5%)
	Tidak	5 (11,9%)	37 (88,1%)
50	Brownies kering:		
	Ya	0 (0%)	4 (100%)
	Tidak	6 (13%)	40 (87%)
51	Bubur kacang hijau:		
	Ya	0 (0%)	9 (100%)
	Tidak	6 (14,6%)	35 (85,4%)
52	Sereal:		
	Ya	0 (0%)	18 (100%)
	Tidak	6 (18,8%)	26 (81,3%)
53	Es sup buah:		
	Ya	3 (37,5%)	5 (62,5%)
	Tidak	3 (7,1%)	39 (92,9%)
54	Good tea:		
	Ya	1 (20%)	4 (80%)
	Tidak	5 (11,1%)	40 (88,9%)
55	Minuman pop ice:		
	Ya	3 (17,6%)	14 (82,4%)
	Tidak	3 (9,1)	30 (90,9%)
56	Jus buah:		
	Ya	3 (12%)	22 (88%)
	Tidak	3 (12%)	22 (88%)
57	Teh:		
	Ya	3 (9,4%)	29 (90,6%)
	Tidak	3 (16,7%)	15 (83,3%)
58	Coco drink:		
	Ya	1 (8,3%)	11 (91,7%)
	Tidak	5 (13,2%)	33 (86,8%)
59	Jelly:		
	Ya	1 (4,8%)	20 (95,2%)
	Tidak	5 (17,2%)	24 (82,8%)
60	Minuman serbuk:		
	Ya	0 (0%)	13 (100%)
	Tidak	6 ( 16,2%)	31 (83,8%)
61	Es doger:		
	Ya	0 (0%)	3 (100%)
	Tidak	6 (12,8%)	41 (87,2%)
62	Es mambo:		

No.	Variabel penelitian	Diare	Tidak diare
	Ya	0 (0%)	9 (100%)
	Tidak	6 (14,6%)	35 (85,4%)
63	Es kocok:		
	Ya	0 (0%)	1 (100%)
	Tidak	6 (12,2%)	43 (87,8%)
64	Cuci tangan sebelum jajan:		
	Ya	5 (20%)	20 (80%)
	Tidak	1 (4%)	24 (96%)
65	Jajanan ditutup dengan tudung saji:		
	Ya		
	Tidak	1 (4,8%)	20 (95,2%)
		5 (17,2%)	24 (82,8%)
66	Jajanan dihindangi lalat:		
	Ya	1 (11,1%)	8 (88,9%)
	Tidak	5 (12,2%)	36 (87,8%)